

Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Meutia Riany
Univeristas Nusa Putra

Meutia.riany@nusaputra.ac.id

Wili Handayani

Universitas Nusa Putra

Wilyhandayani22@gmail.com

Irwan Hermawan

Universitas Nusa Putra

Irwan.hermawan@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk membuktikan *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder sebanyak 45 sampel. Pengujian dan analisis data menggunakan regresi berganda dengan program SPSS. Penelitian ini memberikan hasil bahwa *return on assets* dan *net profit margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *return on equity* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Namun, secara simultan *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: ROA, ROE, NPM, Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of return on assets, return on equity, net profit margin on profit growth in construction and building sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The data used in this study is secondary data as many as 45 samples. Testing and data analysis using multiple regression with the SPSS program. The results of this study indicate that the return on assets and net profit margin partially have a significant effect on profit growth. While the return on equity partially does not have a significant effect on profit growth. However, simultaneously return on assets, return on equity, net profit margin have a significant effect on profit growth.

Keyword: ROA, ROE, NPM, Profit Growth

PENDAHULUAN

Persaingan dalam industri bangunan dan konstruksi telah memungkinkan setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat mencapai tujuannya. Perusahaan disebut menjanjikan bisa disimpulkan sebagai perusahaan yang memberi keuntungan atau keuntungan di kemudian hari (Imam, n.d.). Pada dasarnya, perusahaan yang berkinerja baik laba yang didapatpun tinggi. Pada lingkungan investasi, untung yang tinggi bisa diamati pada kinerja suatu perusahaan, dan makin besar keuntungan yang diinginkan maka kinerjanya akan jauh lebih baik. Pertumbuhan laba pastinya akan mensimulasikan ketetapan investasi investor maupun kandidat investor yang telah memberikan permodalan pada perusahaan, serta kreditur yang membantu perusahaan untuk mendapatkan pinjaman (Maharani, 2018; Heliani et al., 2022; Lesmana et al., 2020)).

Laporan keuangan ialah sumber informasi yang dipakai untuk menakar kinerja perusahaan tersebut (Tjahjono, 2009). Analisis skala keuangan bisa dimanfaatkan untuk menunjukkan keunggulan dan kesenjangan finansial perusahaan (WIDHI, 2011). Analisis keuangan merupakan jalan lain untuk mendapatkan informasi keuangan yang dihasilkan berguna untuk memperkirakan pertumbuhan laba, termasuk kondisi finansialnya di kemudian hari. Rendahnya kualitas laba akan rasio yang tinggi biasanya menunjukkan bahwa tidak ada masalah likuiditas, alhasil semakin tinggi likuiditas jadi semakin tinggi likuiditas berarti keuntungan yang didapatkan oleh suatu perusahaan berkualitas baik karena adanya manajemen laba perusahaan. (Alfiati Silfi, 2016) skala keuangan yang dikenakan penelitian pada penelitian ini ialah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*. Riset ini didukung oleh penelitian (Maharani, 2018) bahwa ada pengaruh positif dan signifikan diantara NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Berinvestasi pada pasar modal, investor akan mengamati laporan keuangan perusahaan terlebih dahulu investor akan melihat laporan keuangan perusahaannya sebagai ukuran baik buruknya dari nilai perusahaan, setelah itu investor memutuskan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Sinta Listani, 2016). Tumpuan yang digunakan ialah laporan keuangan yang kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio profitabilitas untuk mengetahui bagaimana keuntungan suatu organisasi pada waktu analisis. maka penting sekali melakukan riset dengan menganalisis dan menguji kinerja sektor keuangan konstruksi dan Bangunan dengan menggunakan rasio untuk mengukur kemampuan memperoleh laba memakai jenis ROA, NPM, ROE dan Pertumbuhan Laba (Fauziah & Fadhilah, 2022; Heliani & Yulianti, et al., 2022). Objek untuk penelitian ini ialah sektor yang tercatat di (BEI). Dari latar belakang permasalahan yang telah dibangun jadi peneliti terdorong untuk melakukan riset dengan judul “Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Industry yang berbentuk perseroan terbatas (khususnya terdaftar di pasar modal), acapkali terjadi pemisahan antara manajemen alias agen dan pemilik perusahaan (prinsipal). perseroan terbatas, kewajiban pemilik sebatas modal disetor. Jadi, apabila perusahaan tersebut pailit, maka modal (*ekuitas*) pemilik perusahaan yang sudah disetorkan dapat hilang, tapi kekayaan milik pribadi tidak termasuk untuk menutupi kerugian. Hal ini memungkinkan munculnya pertanyaan agen. ada dua bentuk yang muncul dalam Masalah keagenan, antara prinsipal dan agen, dan antar investor juga pemegang obligasi. Tujuannya dalam pengambilan keputusan keuangan yang membuktikan bahwa keputusan dibuat untuk memaksimalkan kekayaan

pemilik bisnis hanya jika pembuat keputusan keuangan (agen) membuat keputusan yang tegas.

Rumusan Masalah

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
4. Apakah ROA, ROE, NPM secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

Tujuan Penelitian

Dari latar belakang tersebut, tujuan pada penelitian ini ialah:

1. Mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap pertumbuhan Iaba
2. Mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan Iaba
3. Mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan Iaba
4. Mengetahui pengaruh ROA, ROE, NPM secara simultan terhadap pertumbuhan Iaba

Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini semoga bisa memberikan informasi untuk calon investor untuk dipertimbangkan dalam memutuskan dan mempertimbangkan pengaruh rasio keuangan terhadap struktur modal.
2. Bagi peneliti selanjutnya semoga bisa dimanfaatkan sebagai acuan pembanding serta literatur juga referensi bagi karya ilmiah dan penelitian berikutnya
3. Untuk Manajemen diharapkan bisa memberikan gambaran kepada manajemen tentang faktor yang penting dalam pengambilan keputusan tentang pertumbuhan Iaba.

KAJIAN LITERATUR

Return On Asset (ROA)

ROA ialah rasio keuangan perusahaan berkaitan dengan keuntungan, yang menaksir kekuatan perusahaan untuk mendapatkan profit pada tingkat keuntungan, aset, juga ekuitas tertentu. ROA juga menaksir kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang telah lalu dan memprediksi kedepannya. ROA yang semakin tinggi maka laba perusahaan semakin besar juga dan dengan demikian semakin baik pemanfaatan aset perusahaan (Cheisviyanny, 2015)

ROA perusahaan yang Semakin besar maka bertambah tinggi status perusahaan dan bertambah baik \ perusahaan dalam hal pemanfaatan aset. Secara matematis dapat dirumuskan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Return On Equity

ROE ialah skala keuangan perusahaan yang berurusan dengan profitabilitas. ROE merupakan skala untuk mengukur keuntungan sesudah pajak pada modal sendiri (Mahaputra1, 2010). ROE dipakai dalam menaksir kemampuan perusahaan dalam menghasilkan Iaba berdasarkan modal sendiri.

ROE ialah semacam skala dalam menaksir seberapa besar kekuatan perusahaan dalam mencetak laba. Laba bersih bisa dilihat dari laporan rugi laba, sedangkan modal bisa dilihat di neraca (Fatihudin, 2020). Makin besar rasio roe, akan tinggi juga keuntungan yang didapat pemegang saham. ROE besar yang lebih dari biaya modal yang dimanfaatkan menandakan

perusahaan efisiensi untuk penggunaan modal sendiri, sehingga keuntungan yang didapat mengalami pertumbuhan dari tahun sebelum ini. Dan dihitung dengan formula:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

ROE dimanfaatkan untuk menakar tingkat keuntungan atas investasi yang ditanam oleh pemilik maupun pemegang saham baik modal sendiri. Pengembalian modal (ROE) yang lebih tinggi melebihi penggunaan modal, yang artinya bahwa perusahaan secara efektif memakai modalnya sendiri dan oleh karena itu menghasilkan lebih banyak keuntungan daripada tahun-tahun sebelumnya.

Net Profit Margin (NPM)

NPM ialah skala laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan (Khoir & Siti Ragil Handayani Zahroh Z.A., 2012). NPM ialah skala yang menghitung sejauh mana kekuatan perusahaan memberikan keuntungan pada tingkat penjualan tertentu, Net Profit Margin dimanfaatkan untuk menaksir profitabilitas operasi perusahaan ditaksir dengan nilai Net Income terhadap Sales (Ramadhani & L, 2014).

NPM yang tumbuh tinggi membuktikan bahwa perusahaan dapat mewujudkan laba yang tinggi dengan tingkat penjualan tertentu. Besarnya rasio ini menyebabkan perusahaan dianggap mempunyai kinerja yang bagus, lalu net profit margin yang tinggi akan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya karena net profit margin menandakan pendapatan perusahaan semakin besar. NPM hitung menggunakan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Pertumbuhan Laba

Laba operasional didefinisikan sebagai variasi antara realisasi profit yang dihasilkan oleh transaksi selama suatu periode dan biaya yang terkait dengan pendapatan tersebut. Wild dan Halsey (2005: 408) "Laba (revenue – juga dikenal sebagai pendapatan atau profit) adalah ringkasan dari hasil operasi bisnis yang dinyatakan dalam istilah keuangan".

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen laporan keuangan. Pertumbuhan laba disebabkan karena perubahan unsur laporan keuangan, contohnya berubahnya penjualan, beban pokok penjualan yang berubah, perubahan beban usaha, perubahan beban bunga, dan sebagainya (Gunawan & Wahyuni, 2013)

Pertumbuhan laba mendeskripsikan pertumbuhan aktiva perusahaan, yang bakal mempengaruhi profitabilitas perusahaan, dan mereka percaya bahwa persentase perubahan total aset merupakan indikator pertumbuhan perusahaan yang sangat baik (Kusumajaya, 2011) Laba adalah dasar untuk metrik kinerja yang mengukur kemampuan manajemen untuk menjalankan aset perusahaan. Keuntungan harus direncanakan dengan hati-hati sehingga manajemen dapat merealisasikannya secara efektif. Pertumbuhan laba dapat berdampak pada kualitas pendapatan suatu perusahaan, karena jika suatu perusahaan memiliki peluang untuk tumbuh dalam laba, berarti performa keuangan perusahaan tersebut baik juga dimungkinkan untuk tumbuh dalam laba. kualitas pendapatannya. (Alfiati Silfi, 2016).

Pertumbuhan laba merupakan selisih laba antara tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dibagi dengan nilai laba (Anisah Lubis, 2007)

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t1}}{Y_{t1}}$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset ini ialah jenis penelitian *explanatory research*. yang didasarkan Iaporan keuangan tahunan industri konstruksi dan Bangunan 2016-2020 yang telah tercatat di BEI dan sudah diaudit oleh auditor independen.

Populasi Dan Sampel

Dari riset ini populasinya ialah laporan keuangan perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang tercatat di BEI mulai Januari 2016 sampai dengan Desember 2020.

Metode pemilihan sampel penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penilaian yang merupakan jenis memilih sampel dengan non-acak yang informasinya didapat dengan memakai pertimbangan (Tjahjono, 2009) Adapun kriterianya yaitu:

1. Perusahaan konstruksi dan bangunan yang tercatat di BEI.
2. Perusahaan yang aktif dalam perhitungan saham di BEI tahun 2016-2020.
3. perusahaan mempunyai data yang komplit periode 2016-2020.

Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ialah kuantitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan yang menjadi fokus penelitian berdasarkan data berupa angka-angka yang dikumpulkan (Yuli Orniati, n.d.) yang didapat dalam bentuk lengkap, disajikan dan diolah oleh pihak lain. Data penelitian ini didapat dari bursa efek Indonesia.

pooled cross sectional merupakan data yang dipakai pada risetini. Riset ini dilakukan terhadap laporan keuangan 2016-2020 sampel 9 perusahaan konstruksi dan bangunan, jumlah total 9 perusahaan x 5 tahun = 45 data observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Uji ini biasanya dimanfaatkan untuk memberikan info tentang karakter variabel survei, termasuk nilai min, nilai max, mean juga standar deviasi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
roa	45	-0.44	4.32	0.1248	0.65059
roe	45	-4.12	4.25	0.0277	1.11223
npm	45	-1.11	1.51	0.0537	0.32193
pertumbuhan laba	45	-0.71	15.40	0.5237	2.29014
Valid N (listwise)	45				

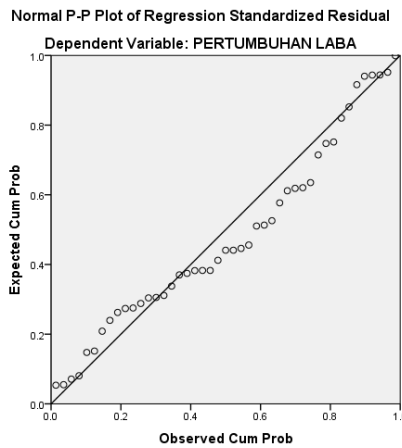
Berdasarkan tabel diatas disajikan total data observasi (N) 45 data. Dari data tersebut, ROA memiliki min -0,44, nilai max 4,32 dan mean 0,1248 juga standar deviasi 0,65059. Ini membuktikan perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI rata-rata mengungkapkan ROA sebesar 12%.

ROE memiliki nilai min-4,11, nilai max 4,25 dengan nilai mean 0,0277 dan standar deviasi sebesar 1.11223.

Adapun nilai min dari NPM yaitu -1,11 sedangkan nilai maksimum dari NPM adalah 1,51 dengan rata-rata 0,0537 dan standar deviasi 0,32193.

Pertumbuhan laba mempunyai nilai min -0,71 dan nilai max 14,40 dengan mean 0,5237 juga standar deviasi 2,29014.

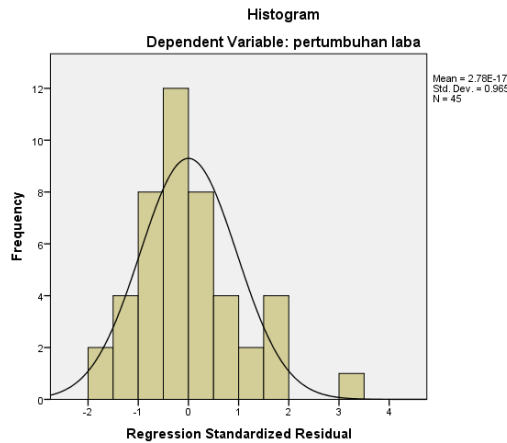
Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas P Plot



Gambar 1. Uji Normalitas P Plot

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan titik penyebaran di lingkungan garis diagonal dan mendekati arah garis diagonal, Jadi model regresi menutup asumsi normalitas. Jadi bisa disimpulkan bahwa variabel residual berdistribusi normal.

Hasil uji Normalitas Histogram



Gambar 2. Histogram

Pada hasil gambar di atas hasil grafik histogramnya mengikuti arah gores grafik histogram tersebut sehingga membentuk kurva, jadi data diatas menunjukkan model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Kolmogorov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.27802907
Most Extreme Differences	Absolute	0.124
	Positive	0.124
	Negative	-0.077
Test Statistic		0.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Tabel 2. Uji Kolmogorov

Pada tabel tersebut Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Data pada riset ini mempunyai varian yang sama, jadi data tersebut dapat digunakan. Karena data tersebut memenuhi persyaratan pengolahan data untuk menguji hipotesis, maka data di atas dapat digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut dengan menggunakan uji t.

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0.125	0.044		2.816	0.007		
	roa	3.533	0.068	1.004	52.289	0.000	0.976	1.025
	roe	-0.001	0.047	-0.001	-0.027	0.979	0.679	1.473
	npm	-0.784	0.165	-0.110	-4.755	0.000	0.670	1.493

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Dari tabel itu membuktikan VIF setiap variabel pada penelitian ini adalah < 10. Dan nilai *tolerance* setiap variabel >0,1. Hal itu ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen di penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.368	3	75.789	913.604	.000 ^b
	Residual	3.401	41	0.083		
	Total	230.769	44			

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba
 b. Predictors: (Constant), npm, roa, roe

Dari diatas didapat nilai F hitung 913,604. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 < dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel independen yang meliputi ROA, ROE, NPM memiliki dominari secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji t (Uji Parsial)

Tabel 5. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.125	0.044		2.816	0.007
	roa	3.533	0.068	1.004	52.289	0.000
	roe	-0.001	0.047	-0.001	-0.027	0.979
	npm	-0.784	0.165	-0.110	-4.755	0.000

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Pada Uji parsial diatas membuktikan ROA berpengaruh KEPADA pertumbuhan laba (Y) karena dari hasil diatas dalam penelitian ini memiliki signifikan > 0,05 yaitu 0,000 tetapi

ROE (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) sebab memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu 0,979. Dan variabel berikutnya yaitu NPM (X3) berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan laba (Y) karena mempunyai nilai sig $< 0,05$ yaitu 0,000.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.993 ^a	0.985	0.984	0.28802	1.154
a. Predictors: (Constant), npm, roa, roe					
b. Dependent Variable: pertumbuhan laba					

Tabel tersebut bisa dilihat uji koefisien determinasi Adjusted R Square yaitu 0,984 atau 98,4%, bisa disimpulkan 98,4% “Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin. Ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba” 1,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Asset terhadap Pertumbuhan laba

Pengujian ini membuktikan bahwa ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun hasil dari pengujian variabel dapat dilihat pada tabel di atas. Besaran pengaruh ROA (X1) adalah sebesar 0,125. Nilai signifikan untuk ROA $0,000 < 0,05$. Hal ini meyakinkan bahwa peningkatan ROA lazimnya akan menyebabkan peningkatan keuntungan bagi perusahaan, yang artinya kekuatan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan akan menjamin peningkatan pertumbuhan laba perusahaan, karena ROA dapat membuktikan seberapa efektif perusahaan beroperasi untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Pengaruh Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil penelitian ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan pada Pertumbuhan Laba. Besaran pengaruh ROE adalah sebesar -0,001. Nilai signifikan untuk ROE sebesar $0,979 > \alpha 0,05$. Maka keputusan H2 ditolak sehingga hipotesis membuktikan bahwa ROE (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) ditolak. pengujian yang dikerjakan menunjukkan bahwa variabel ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Disebabkan oleh struktur investasi yang dikerjakan perusahaan tidak sesuai jadi semua aset gak dimanfaatkan secara efektif sehingga keuntungan didapat tidak optimal. Ini menunjukkan karena perusahaan ini mempunyai skala ROE yang besar dan pertumbuhan labanya tidak meningkat. Selain itu, ekuitas juga digunakan untuk melunasi hutang.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian membuktikan bahwa NPM (X3) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) terhadap Sektor Konstruksi dan Bangunan di BEI. Besaran pengaruh NPM yaitu sebesar -0,784. Nilai signifikan untuk NPM $0,000 < \alpha 0,05$. Jadi, keputusannya H3 diterima sebagai hipotesis membuktikan bahwa NPM terhadap Pertumbuhan diterima dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba. Ini jikalau diamati dari penjualan tahun 2016-2020 semakin menambun. Maka dari itu, pertumbuhan laba pada perusahaan ini meningkat juga. Sejalan dengan hasil survei tersebut, NPM akan memperbaiki pertumbuhan pendapatan perusahaan.

Pengaruh ROA, ROE, NPM terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROE, ROE, NPM menunjukkan hasil berpengaruh positif secara simultan dan bersifat signifikan terhadap Pertumbuhan Iaba. Besar kecilnya pengaruh

ROA, ROE, NPM adalah 0,000 yang artinya lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 jadi H4 diterima. Selanjutnya pada tabel uji F didapat F hitung 913,604 > Ftabel yaitu 2,833, dimana jika hasil $F > F$ tabel jadi hipotesis diterima. Artinya ROA, ROE dan NPM mempengaruhi pertumbuhan laba secara bersamaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat “pengaruh *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba perusahaan konstruksi dan bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2016-2020”.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis data, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. ROA (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. ROE (X2) mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. NPM (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. ROA, ROE, NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Saran

1. Dengan hasil yang dicapai, disarankan kepada perusahaan untuk mengawasi nilai baik aset maupun modal agar dapat menumbuhkan pertumbuhan laba yang lebih optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas sampel penelitian, data penelitian dan analisis yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati Silfi. (2016). *PENGARUH PERTUMBUHAN LABA , STRUKTUR MODAL ,*. 2(1), 17–26.
- Anisah Lubis. (2007). *PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA BPR DI INDONESIA* Anisah Lubis. 27–37.
- Chesviyanny, C. (2015). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)*. c.
- Fatihudin, D. (2020). *METODE PENELITIAN UNTUK ILMU EKONOMI, MANAJEMEN DAN AKUNTANSI Dari Teori ke Praktek*. zifatama@gmail.com
- Fauziah, R. S., & Fadhilah, N. H. K. (2022). The Impact of Credit Risk on The Profitability With Characteristics Bank as Control Variables. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 145–158. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i2.4346>
- Heliani, Handayani, W., Fadhillah, N. H. K., & Fadhilah, S. H. (2022). Effect of Asset Structure, Company Size, Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 80–92. <http://bisnisan.nusaputra.ac.id>
- Heliani, Yulianti, R., & Hermawan, I. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 162–170

- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani. (2020). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Proaksi*, 2, 25–34. www.idx.co.id
- Imam, G. (n.d.). *Corporate Governance Mechanisms in Preventing Accounting Fraud*.
- Khoir, V. B., & Siti Ragil Handayani Zahroh Z.A. (2012). *PENGARUH EARNING PER SHARE , RETURN ON ASSETS , NET PROFIT MARGIN , DEBT TO ASSETS RATIO DAN LONG TERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM*. 1–12.
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Akuntansi*, 1(September), 21.
- Mahaputra1, I. N. K. A. (2010). *Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei*. 243–254.
- Maharani, A. (2018). *Pengaruh ROA , ROE , dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 4(1), 25–39.
- Ramadhani, S., & L, A. A. (2014). *Faculty of Economics Riau University*,. 1.
- Tjahjono, M. E. S. (2009). *PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*.
- WIDHI, M. S. (2011). *Analisis kemampuan rasio-rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba*.
- Yuli Orniati. (n.d.). *Laporan Keuangan sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan*.